

JCI Daily Data

| | | |
|------------------------|--------|----------|
| 18 November 2024 | | 7195,57 |
| Change (dtd/ytd) | +0,77% | -1,06% |
| Volume (bn/shares) | | 20,12 |
| Value (tn IDR) | | 8,724 |
| Net Buy (Sell, bn IDR) | | -353,681 |

Global Economy

| Indicator | Last (%) | Prev (%) |
|--------------------------|----------|----------|
| US Real GDP (YoY) | 3.0 | 2.9 |
| US Inflation Rate (YoY) | 2.4 | 2.5 |
| US FFR | 5.00 | 5.50 |
| Ind Real GDP (YoY) | 5.05 | 5.11 |
| Ind Inflation rate (YoY) | 1.71 | 1.84 |
| BI 7-day repo rate | 6.00 | 6.00 |

Global Indices

| Index | Last | Daily (%) | YTD (%) |
|-----------|--------|-----------|---------|
| Dow Jones | 44.297 | 0,97 | 17,53 |
| S&P 500 | 5.969 | 0,35 | 25,15 |
| Nasdaq | 19.004 | 0,16 | 26,60 |
| FTSE 100 | 8.262 | 1,38 | 6,84 |
| Nikkei | 39.031 | 1,95 | 16,64 |
| HangSeng | 19.307 | 0,40 | 13,26 |
| Shanghai | 3.267 | -3,06 | 9,82 |
| KOSPI | 2.531 | 1,19 | -4,68 |

FX

| Currency | Last | Daily (%) | YTD (%) |
|----------|--------|-----------|---------|
| USD/IDR | 15875 | 0,35 | 0,03 |
| EUR/USD | 1,0478 | 0,58 | -0,05 |
| GBP/USD | 1,2595 | 0,52 | -0,01 |
| USD/JPY | 153,9 | 0,57 | 0,09 |

Government Bonds 10Y

| Bonds | Last | Daily (bps) | YTD (bps) |
|-----------|-------|-------------|-----------|
| Indonesia | 6,930 | 0,005 | 45,00 |
| US | 4,355 | -0,045 | 47,6 |
| UK | 4,386 | -0,057 | 84,90 |
| Japan | 1,075 | 0,825 | 46,70 |

Commodities

| Commodity | Last | Daily (%) | YTD (%) |
|---------------------|-----------|-----------|---------|
| Crude oil (USD/bbl) | 71,32 | 0,11 | -0,00 |
| Gold (USD/Onc) | 2.701,97 | -0,52 | 0,31 |
| Nickel (USD/Ton) | 15.970,00 | 1,63 | -0,04 |
| CPO (MYR/Ton) | 4.790,00 | -2,07 | 0,31 |
| Tin (USD/Mtr Ton) | 28.914,00 | 0,57 | 0,14 |
| Coal (USD/Ton) | 141,25 | -0,18 | -0,04 |

Avg. Deposit Rate

| Bank | 1M (%) | 3M (%) |
|-------------|--------|--------|
| HIMBARA | 3.00 | 3.50 |
| Bank Swasta | 3.75 | 4.00 |
| BPD | 2.50 | 2.60 |

Key Points:

- IHSG menguat +0.77% ke level 7,195.57
- Imbal hasil SBN menguat tipis +0.005 bps
- Nilai USDIDR melemah menjadi Rp 15,875.
- Empat Emiten Akan Membagikan Dividen Interim, Cum date pekan ini

Sepanjang pekan lalu, investor asing tercatat melakukan aksi jual bersih (*net foreign sell*) hingga Rp 3,65 triliun di Bursa Efek Indonesia. Secara spesifik, pada perdagangan Jumat (22/11/2024), investor asing membukukan net sell Rp 353,68 miliar. Kami berpendapat, *massive* nya *capital outflow* karena kekhawatiran para *foreign investor* atas kebijakan – kebijakan presiden terpilih Donald Trump yang mulai akan menjabat Januari mendatang dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi China, dimana secara notabene China selaku negara mitra dagang utama Indonesia, dengan melambatnya perekonomian China maka secara aggregate akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Walau arus dana keluar asing masih cukup tinggi, sejak awal tahun, investor asing tercatat masih melakukan net buy Rp 25,46 triliun.

Market Comment:

Pasar Asia-Pasifik tampak cukup positif di awal perdagangan hari ini, Senin (25/11/2024) di tengah serangkaian data ekonomi yang akan dirilis minggu ini, termasuk keputusan suku bunga bank sentral Korea dan data PDB kuartal ketiga India. Singapura akan merilis angka inflasi untuk bulan Oktober pada sore hari. Ekonom yang disurvei oleh Reuters memperkirakan tingkat inflasi utama sebesar 1,8%, turun dari 2% pada bulan sebelumnya. Jika proyeksi ini terbukti akurat, ini akan menjadi tingkat inflasi terendah Singapura sejak Maret 2021. Data ekonomi lainnya yang akan dirilis minggu ini termasuk laba industri China dari tahun hingga Oktober, yang dijadwalkan pada Rabu. Angka inflasi untuk bulan Oktober dari Australia juga akan diumumkan pada Rabu, dan data inflasi untuk bulan November dari kota Tokyo, Jepang, akan dirilis pada Jumat. Angka inflasi Tokyo umumnya dianggap sebagai indikator utama untuk tren inflasi nasional.

Beralih ke bursa dalam negeri, IHSG pekan ini diprediksikan berpotensi alami *technical rebound*. Terpantau menggunakan indikator *Bollinger band*, saat ini IHSG berada pada garis *lower bound Bollinger Band* nya. Umumnya, setelah mendekati/menyentuh garis *lower bound IHSG* berpotensi mengalami *rebound* dengan target harga utama ke garis *mid Bollinger band* nya, atau di kisaran 7.427 – 7.479.

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Macroeconomics Updates

PPN Naik 12%, Ini Tanggapan Developer Pemerintah berencana menaikkan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari 11% menjadi 12% pada tahun 2025. Kebijakan ini dinilai berpotensi menurunkan *demand* produk properti di masa yang akan datang. Salah satu pengembang properti di Indonesia, PT Ciputra Development Tbk (CTRA) menyatakan, untuk menghadapi kenaikan PPN menjadi 12%, para pengembang properti mesti menjalankan sejumlah strategi guna mempertahankan *demand* pasar. Sebab, kenaikan PPN tersebut dinilai akan membuat harga properti juga mengalami kenaikan, sehingga secara teori dapat menurunkan *demand*. Di sisi lain, pemerintah berencana memperpanjang pemberlakuan insentif pajak pertambahan nilai (PPN) ditanggung pemerintah (DTP) untuk perumahan di tahun 2025. (Bisnis)

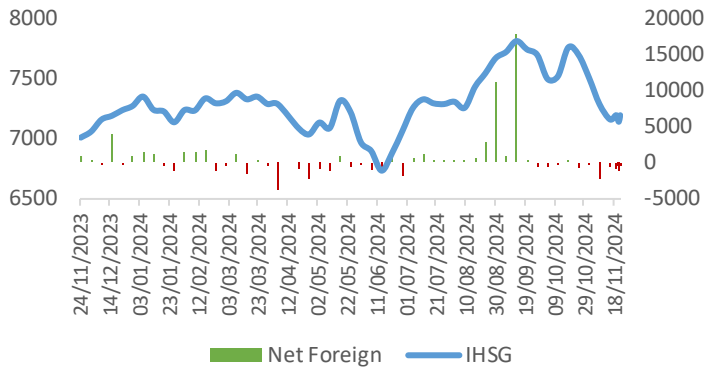
PGAS Optimalkan Pemanfaatan LNG Domestik Sebagai Subholding Gas Pertamina, PT PGN Tbk terus mengupayakan pemenuhan pasokan gas bumi sesuai dengan kebutuhan seluruh pelanggan. Sejalan dengan konsumsi energi yang masih ditopang oleh gas bumi di masa transisi menuju penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT) dan mendukung target NZE 2060. Konsumsi energi di masa transisi juga disertai oleh pemanfaatan gas bumi yang bersumber dari Liquefied Natural Gas (LNG). Puncak pemanfaatan gas bumi di negara berkembang termasuk Indonesia, diperkirakan terjadi pada tahun 2040an. Sebagian besar akan dipenuhi melalui LNG. Selain itu produksi atas gas juga meningkat sesuai dengan discovery mayoritas gas projects yang ada di Indonesia. Tren pemanfaatan gas bumi untuk ekspor menurun sejak tahun 2012 berdasarkan data kementerian ESDM. Sedangkan pada posisi pertengahan tahun 2024, kurang lebih 60% gas dimanfaatkan secara domestik. Kebutuhan yang paling besar adalah kalangan industri dengan rata-rata pemakaian gas sebesar 1.592 BBTUD pada rentang waktu 2020 -2024. Di sisi lain untuk kebutuhan listrik juga sudah dialihkan pemenuhan gasnya menggunakan LNG. (Investor)

Corporate Actions

WTON Optimis Bukukan Kontrak Baru 2024 Rp 6 T Wijaya Karya Beton (WTON) optimistis mengemas kontrak baru sepanjang 2024 senilai Rp6 triliun. Proyeksi itu, meleset 19,78 persen dari skenario awal sebesar Rp7,48 triliun. Angka Rp 6 triliun itu, sangat realistis untuk dicapai. Per Oktober 2024, capaian kontrak baru tercatat Rp4,99 triliun. Dengan carry over sejumlah Rp3,33 triliun, berarti perseroan menghadapi total kontrak sebesar Rp8,32 triliun. Total kontrak yang dihadapi sampai Oktober 2024 itu, melejit 12,58 persen dibanding episode sama tahun lalu hanya Rp7,39 triliun. Pemangkasan proyeksi itu, tidak berdampak negatif. Baik dari sisi kinerja operasional, dan keuangan. Per 30 September 2024 laba usaha senilai Rp33,03 miliar, surplus 66,64 persen dari posisi akhir 31 Desember 2023 sebesar Rp19,82 miliar. Capaian itu, memberi optimisme kalau kinerja keuangan full year 2024 akan lebih baik dibanding tahun sebelumnya. (Emiten News)

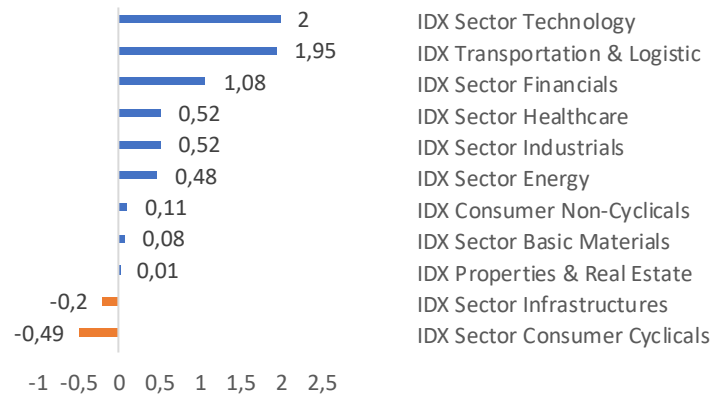
Simak, 4 Emiten Cum Date Pekan Ini Adaro Energy Indonesia (ADRO) menjadi salah satu emiten yang akan membagikan dividen terbesar. Perusahaan tambang ini mengalokasikan dividen interim sebesar USD 250 juta atau sekitar Rp3,9 triliun. **Jadwal cum dividen di pasar reguler dan negosiasi adalah pada 25 November 2024**, dengan ex dividen pada 26 November 2024. Dividen ini akan dibayarkan kepada para pemegang saham pada 6 Desember 2024. Sido Muncul (SIDO), emiten yang bergerak di sektor jamu dan farmasi, juga akan mendistribusikan dividen interim senilai Rp540 miliar atau setara Rp18 per saham. **Tanggal cum dividen di pasar reguler dan negosiasi ditetapkan pada 27 November 2024**. Pembayaran dividen kepada pemegang saham dijadwalkan pada 8 Desember 2024. Puradelta Lestari (DMAS), perusahaan yang berfokus pada pengembangan kawasan industri, akan menyalurkan dividen interim sebesar Rp578,37 miliar. Dengan dividen sebesar Rp12 per saham, **jadwal cum dividen untuk pasar reguler dan negosiasi adalah pada 28 November 2024**. Para pemegang saham dapat menerima pembayaran dividen ini pada 10 Desember 2024. Darya-Varia Laboratoria (DVLA), emiten farmasi lainnya, juga akan membagikan dividen interim sebesar Rp48,16 miliar, atau setara Rp43 per saham. **Jadwal cum dividen di pasar reguler dan negosiasi adalah pada 30 November 2024**, dengan pembayaran dividen dijadwalkan pada 12 Desember 2024.

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



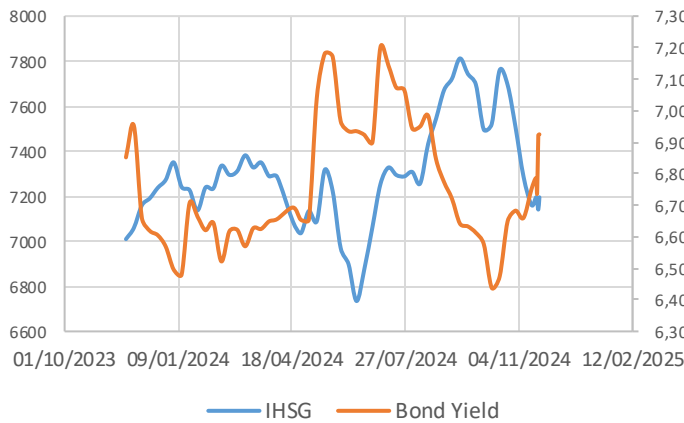
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



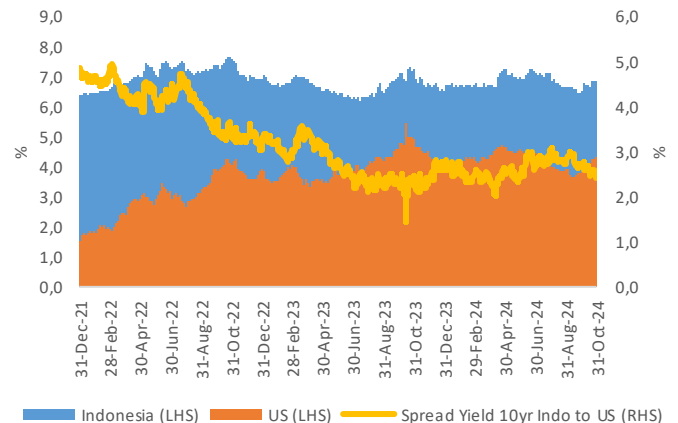
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



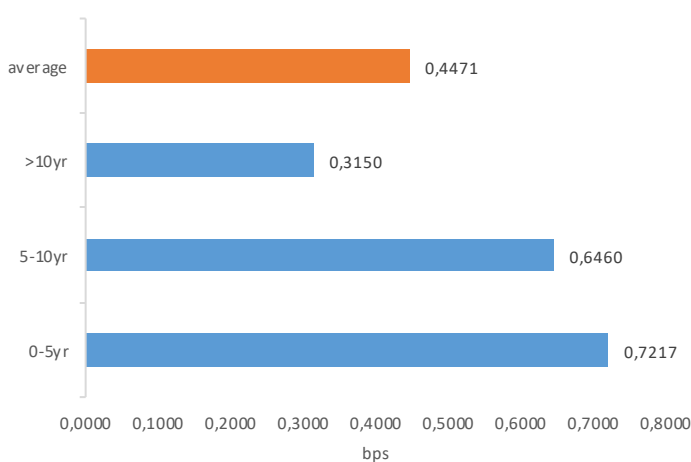
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



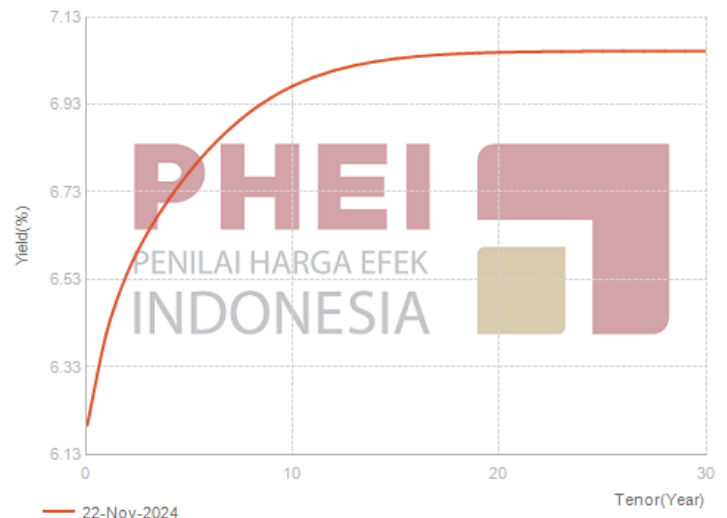
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



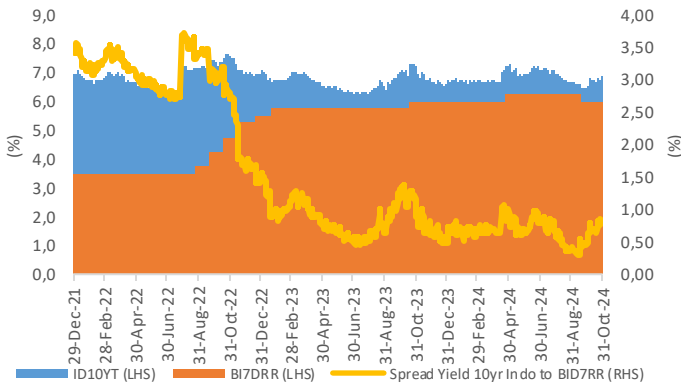
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



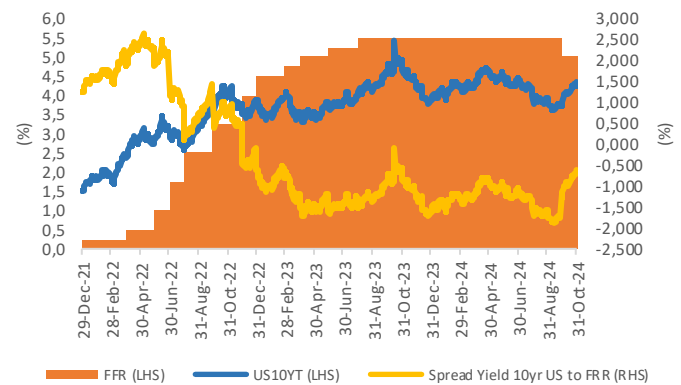
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

| No | Ticker | Last | Prev. | Change(%) |
|----|--------|-------|-------|-----------|
| 1 | LMPI | 135 | 182 | 34.81% |
| 2 | ECII | 162 | 218 | 34.57% |
| 3 | INPC | 188 | 252 | 34.04% |
| 4 | TRON | 106 | 134 | 26.42% |
| 5 | BOAT | 256 | 320 | 25.00% |
| 6 | POLU | 1,150 | 1,435 | 24.78% |
| 7 | HOKI | 100 | 121 | 21.00% |
| 8 | NAIK | 228 | 260 | 14.04% |
| 9 | DIVA | 138 | 155 | 12.32% |
| 10 | ASBI | 505 | 565 | 11.88% |

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

| No | Ticker | Last | Prev. | Change(%) |
|----|--------|-------|-------|-----------|
| 1 | INTD | 246 | 218 | -11.38% |
| 2 | BINO | 236 | 214 | -9.32% |
| 3 | BBYB | 300 | 274 | -8.67% |
| 4 | LPCK | 710 | 655 | -7.75% |
| 5 | IOTF | 274 | 254 | -7.30% |
| 6 | TINS | 1,295 | 1,205 | -6.95% |
| 7 | BNLI | 1,080 | 1,010 | -6.48% |
| 8 | DSNG | 1,165 | 1,090 | -6.44% |
| 9 | KETR | 224 | 210 | -6.25% |
| 10 | RAAM | 416 | 390 | -6.25% |

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

| No | Ticker | Value | (%) |
|----|--------|-------|--------|
| 1 | BBRI | 1,330 | 13.24% |
| 2 | GOTO | 726 | 7.23% |
| 3 | ADRO | 658 | 6.55% |
| 4 | BBCA | 632 | 6.30% |
| 5 | BMRI | 503 | 5.00% |
| 6 | TLKM | 488 | 4.86% |
| 7 | ICBP | 436 | 4.34% |
| 8 | BBNI | 264 | 2.63% |
| 9 | BRMS | 261 | 2.60% |
| 10 | INPC | 173 | 1.72% |

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

| No | Ticker | Freq. | (%) |
|----|--------|--------|-------|
| 1 | BBRI | 40,627 | 3.99% |
| 2 | GOTO | 35,557 | 3.49% |
| 3 | INPC | 35,192 | 3.46% |
| 4 | NAIK | 33,942 | 3.33% |
| 5 | DOSS | 28,099 | 2.76% |
| 6 | PSAB | 25,598 | 2.51% |
| 7 | AWAN | 22,528 | 2.21% |
| 8 | BTEK | 22,345 | 2.19% |
| 9 | BBCA | 22,032 | 2.16% |
| 10 | ADRO | 20,671 | 2.03% |

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

| Benchmark Series | Maturity | Today | | Last Week | | Last Month | |
|------------------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|-----------|
| | | Yield (%) | Price (%) | Yield (%) | Price (%) | Yield (%) | Price (%) |
| FR0101 | 04/15/29 | 6,7145 | 100,3328 | 6,6786 | 100,7322 | 6,3687 | 101,9500 |
| FR0100 | 02/15/34 | 6,8821 | 97,9504 | 6,8811 | 98,2545 | 6,6436 | 99,8596 |
| FR0098 | 06/15/38 | 7,0093 | 100,6952 | 7,0316 | 100,8000 | 6,8013 | 102,8367 |
| FR0097 | 06/15/43 | 7,0481 | 100,4826 | 7,0511 | 100,7500 | 6,8545 | 102,8111 |

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

| Tenor | IGS | SOE | | | | Non SOE | | | |
|-------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|--------|---------|---------|
| | | AAA | AA | A | BBB | AAA | AA | A | BBB |
| 0.08 | 6,1918 | 6,3223 | 6,8287 | 7,3131 | 8,6623 | 6,3578 | 6,9197 | 7,4113 | 8,7674 |
| 1 | 6,4008 | 6,6492 | 7,1224 | 8,2805 | 9,7139 | 6,7093 | 7,2312 | 8,3483 | 9,8136 |
| 2 | 6,5376 | 6,8289 | 7,3121 | 8,6949 | 10,2505 | 6,8965 | 7,4140 | 8,7672 | 10,3501 |
| 3 | 6,6320 | 6,9684 | 7,4895 | 8,9993 | 10,6303 | 7,0394 | 7,5814 | 9,0903 | 10,7363 |
| 4 | 6,7066 | 7,1104 | 7,6698 | 9,2865 | 10,9591 | 7,1842 | 7,7559 | 9,3902 | 11,0735 |
| 5 | 6,7698 | 7,2552 | 7,8389 | 9,5386 | 11,2376 | 7,3314 | 7,9241 | 9,6447 | 11,3596 |
| 6 | 6,8243 | 7,3935 | 7,9846 | 9,7384 | 11,4579 | 7,4711 | 8,0721 | 9,8395 | 11,5857 |
| 7 | 6,8707 | 7,5170 | 8,1018 | 9,8845 | 11,6214 | 7,5949 | 8,1932 | 9,9772 | 11,7530 |
| 8 | 6,9095 | 7,6217 | 8,1914 | 9,9851 | 11,7367 | 7,6990 | 8,2871 | 10,0689 | 11,8707 |
| 9 | 6,9412 | 7,7067 | 8,2573 | 10,0513 | 11,8148 | 7,7827 | 8,3570 | 10,1274 | 11,9502 |
| 10 | 6,9667 | 7,7734 | 8,3041 | 10,0934 | 11,8661 | 7,8478 | 8,4072 | 10,1634 | 12,0021 |

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

| Date | Country | Event | Period | Previous | Consensus |
|------------------|---------|---------------------------------|--------|----------|-----------|
| 01/11/2026 22:00 | US | New Home Sales | Oct | 738k | 725k |
| 01/11/2026 22:00 | US | Conf. Board Consumer Confidence | Nov | 108.7 | 111.8 |
| 01/11/2027 19:00 | US | MBA Mortgage Applications | Nov-22 | 1.7% | -- |
| 01/11/2027 20:30 | US | GDP Annualized QoQ | 3Q S | 2.8% | 2.8% |
| 01/11/2027 20:30 | US | Durable Goods Orders | Oct P | -0.7% | 0.5% |
| 01/11/2027 20:30 | US | Initial Jobless Claims | Nov-23 | 213k | 217k |
| 01/11/2027 21:45 | US | MNI Chicago PMI | Nov | 41.6 | 45.0 |
| 12/02/2024 21:45 | US | S&P Global US Manufacturing PMI | Nov F | 48.8 | -- |
| 12/02/2024 22:00 | US | ISM Manufacturing | Nov | 46.5 | 48.1 |
| 01/11/2029 17:00 | EC | CPI MoM | Nov P | 0.3% | -0.2% |
| 12/02/2024 16:00 | EC | HCOB Eurozone Manufacturing PMI | Nov F | 45.2 | -- |
| 01/11/2025 16:00 | GE | Ifo Business Climate | Nov | 86.5 | 86.0 |
| 01/11/2028 20:00 | GE | CPI YoY | Nov P | 2.0% | 2.3% |
| 01/11/2028 20:00 | GE | CPI MoM | Nov P | 0.4% | -0.2% |
| 01/11/2028 20:00 | GE | CPI EU Harmonized YoY | Nov P | 2.4% | 2.6% |
| 01/11/2029 15:55 | GE | Unemployment Change (000's) | Nov | 27.0k | 20.0k |
| 12/02/2024 15:55 | GE | HCOB Germany Manufacturing PMI | Nov F | 43.2 | -- |

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradityo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Peralife Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Peralife Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Peralife Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Peralife Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.